

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus Asuhan Keperawatan pada Tn. A dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa Tn. A mengalami isolasi sosial akibat skizofrenia yang ditandai dengan menarik diri, tidak berminat berinteraksi, lebih senang menyendiri, tidak melakukan kontak mata, berbicara pelan seperti berbisik, Serta merasa kesulitan untuk memulai percakapan dengan orang lain. Selain itu ditemukan masalah harga diri rendah kronis yang mendukung terjadinya isolasi sosial.
2. Diagnosis keperawatan utama yang ditetapkan yaitu Isolasi Sosial berhubungan dengan harga diri rendah, dibuktikan dengan perilaku menarik diri, menolak interaksi, afek sedih, dan ketidaknyamanan berada di lingkungan sosial. Diagnosis pendukung yang muncul adalah harga diri rendah kronis.
3. Pendekatan keperawatan yang diberikan kepada pasien mengacu pada SIKI yaitu Promosi Sosialisasi (I.13498) dan Terapi Aktivitas (I.05186), dengan fokus pada bina hubungan saling percaya (BHSP), identifikasi hambatan interaksi, latihan keterampilan sosial motivasi keterlibatan dalam aktivitas

4. kelompok, serta pemberian penguatan positif.
5. Implementasi keperawatan yang dilakukan secara bertahap menunjukkan adanya respons positif, di mana pasien mulai mau berkomunikasi setelah dilakukan BHSP, bersedia mencoba mengikuti kegiatan, serta menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam aktivitas sederhana di ruangan.
6. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan sosial secara bertahap, ditandai dengan pasien lebih kooperatif saat wawancara, mulai menjawab pertanyaan dengan lebih jelas, dan bersedia mengikuti kegiatan. Namun, intervensi tetap perlu dilanjutkan karena kemampuan interaksi sosial pasien masih perlu ditingkatkan secara konsisten dan berkesinambungan.

B. Saran

1. Bagi Manajemen

Diharapkan pihak manajemen Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan jiwa melalui penguatan Proses keperawatan yang terencana dan berkelanjutan bagi pasien dengan kondisi isolasi sosial akibat skizofrenia. Selain itu, diperlukan juga dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana terapi aktivitas yang memadai serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan intervensi keperawatan guna mengoptimalkan hasil perawatan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dalam laporan kasus ini semestinya dapat dijadikan landasan bagi studi-studi lanjutan, khususnya yang menyoroti perawatan keperawatan untuk pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial. Untuk mendapatkan pemahaman

yang lebih komprehensif, penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan metode serta menambah jumlah partisipan. Variasi dalam desain penelitian juga perlu dipertimbangkan guna memvalidasi efektivitas intervensi dalam mendorong peningkatan interaksi sosial pasien secara lebih akurat.